

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1.1.1 Kesesuaian Program dengan Penerima Manfaat

Kesesuaian program dengan penerima manfaat dilihat dari bagaimana kesesuaian yang ditawarkan program dengan yang dibutuhkan Kelompok pemanfaat. Secara Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bantuan biaya hidup program bidikmisi perlu diadakan peninjauan kembali terkait besaran uang bidikmisi yang diberikan. Mahasiswa penerima bidikmisi memiliki kebutuhan hidup yang lebih besar dibandingkan dengan besaran beasiswa bidikmisi yang diberikan, dan terkait dari pelaksanaan pengelolaan biaya bidikmisi yaitu dalam pelaksanaan bimbingan konseling hingga saat ini belum dilaksanakan karena tidak adanya sumberdaya yang sesuai kompetensi.

1.1.2 Kesesuaian Kelompok Sasaran dengan Organisasi Pelaksana

Kesesuaian kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana dilihat dari syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penerima bidikmisi untuk memperoleh program dan

organisasi pelaksana memiliki tanggung jawab untuk mematuhi syarat yang diputuskan oleh program bidikmisi untuk mencapai keberhasilan program.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan persyaratan yang telah diputuskan masih belum sesuai dengan output yang diinginkan. Kesma Undip belum memberikan informasi secara jelas terhadap masyarakat khususnya siswa yang hendak melanjutkan ke perguruan tinggi. Tidak semua siswa yang mendaftar ke Undip melalui bidikmisi mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi. Masih minimnya informasi mengenai syarat-syarat untuk mendaftar bidikmisi yang dicantumkan oleh universitas menjadi salah satu faktor kendala dalam kejelasan informasi bidikmisi.

1.1.3 Kesesuaian Program dengan Organisasi Pelaksana

Kesesuaian program dengan organisasi pelaksana dinilai dari kemampuan organisasi pelaksana dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh Program. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat tugas yang diberikan oleh program belum sesuai dengan kemampuan organisasi pelaksana. Program bidikmisi masih terdapat kekurangan didalam menentukan penerimaan mahasiswa, hal tersebut ditunjukkan bahwa tidak adanya aturan mengenai jumlah yang ditampung untuk mahasiswa bidikmisi dan berdasarkan data siswa bidikmisi diterima terbanyak berasal dari sekolah menengah atas negeri dan daerah terbesar dari daerah Jawa Tengah. Dilihat dari segi monitoring dan evaluasi, masih ditemukan tidak adanya keseriusan dalam menjalankan tugas karena koordinasi yang belum dijalankan dengan baik dan terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan. Begitu pula

dengan pelaporan IP mahasiswa yang tidak dijalankan tepat waktu, sehingga tidak jarang menyebabkan keterlambatan pada proses pencairan bidikmisi.

1.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan hambatan dalam Implementasi Permendikbud Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Berikut ini beberapa masukan dari peneliti:

1. Terkait bantuan biaya hidup yang diberikan oleh beasiswa program bidikmisi perlu dilakukan penyesuaian ulang terhadap besaran jumlah biaya hidup yang diberikan kepada mahasiswa penerima bidikmisi, begitu pula dalam anggaran pengelolaan bidikmisi sehingga dapat menunjang dalam kegiatan survei,
2. Penetapan mahasiswa dalam sistem bidikmi bidikmisi, Bagian Kesejahteraan dan Kemahasiswaan Undip perlu lebih selektif dalam melakukan penetapan mahasiswa bidikmisi, dan melakukan koordinasi terhadap Perguruan Tinggi sesuai dengan asal wilayah penerima bidikmisi untuk melakukan kroscek kebenaran data pemohon bidikmisi,
3. Perlu adanya penyesuaian peraturan terkait pemetaan mahasiswa kelulusan bidikmisi di setiap wilayah sehingga tidak timpang pada satu tempat tertentu
4. Monitoring dan evaluasi internal, Bagian Kesejahteraan dan Kemahasiswaan Undip perlu meningkatkan pengawasan dan responsivitas

terhadap koordinator dari setiap jurusan, dan guna menunjang keberhasilan bidikmisi perlu dibentuknya unit konseling dan bimbingan karir untuk meningkatkan kualitas SDM penerima beasiswa bidikmisi,

5. Sumber daya perlu dilakukan penambahan sumber daya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Undip perlu peningkatan kualitas dan kuantitas yang mengurus bidikmisi. Terkait terbatasnya anggaran, diperlukan kerjasama dengan pihak lain seperti pemerintah daerah ataupun perguruan tinggi daerah/kopertis untuk menunjang kegiatan survei bidikmisi sehingga kegiatan survei menjadi efisien,
6. Struktur birokrasi perlu adanya responsifitas antara bidang akademik disetiap jurusan dan bagian kesejahteraan mahasiswa universitas dalam mendata prestasi mahasiswa untuk keperluan pelaporan bidikmisi. Sehingga dalam pelaksanaan penyaluran bidikmisi tidak akan berdampak pada molornya/lama proses pencairan bantuan biaya bidikmisi.